

Tantangan dalam Pembentukan dan Pembelajaran Paduan Suara dalam Pendidikan Musik: Sebuah Kajian Konseptual

Nicholhas Jurdy Wijaya

nw270704@gmail.com

Pendidikan Musik Gereja Institut Negeri Palangkaraya

Diterima Redaksi: 18-12-2025 | Selesai Direvisi: 30-03-2026 | Diterbitkan Online: 31-03-2026

Abstract: Choral singing plays a strategic role in music education by contributing to the development of students' musical, social, and affective competencies. Nevertheless, the formation and instruction of choirs continue to encounter various challenges that affect the quality of the learning process. This study aims to examine the major challenges in choir formation and choral learning as well as their pedagogical implications within the context of arts education. A qualitative descriptive approach was employed through a conceptual review based on a literature analysis of national and international journal articles published over the past five years. The data were thematically analyzed by categorizing the challenges into pedagogical, vocal-technical, and social aspects. The findings indicate that disparities in students' vocal abilities, limited implementation of adaptive teaching strategies, suboptimal rehearsal management, and low levels of student motivation and participation constitute the primary obstacles. These results emphasize the importance of collaborative and process-oriented learning approaches to enhance the quality of choral education.

Keywords: choir; music learning; arts education; music pedagogy; collaboration

Abstrak: Paduan suara memiliki peran strategis dalam pendidikan musik karena berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi musikal, sosial, dan afektif peserta didik. Namun demikian, pelaksanaan pembentukan dan pembelajaran paduan suara masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai tantangan utama dalam pembentukan dan pembelajaran paduan suara serta implikasi pedagogisnya dalam konteks pendidikan seni. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian konseptual dengan analisis literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Data dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan permasalahan ke dalam aspek pedagogis, teknik vokal, dan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan vokal peserta didik, keterbatasan penerapan strategi pembelajaran yang adaptif, pengelolaan latihan yang belum efektif, serta rendahnya motivasi dan keterlibatan peserta didik merupakan kendala dominan. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran paduan suara perlu menerapkan pendekatan kolaboratif yang berfokus pada proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.)

Kata Kunci : paduan suara; pembelajaran musik; pendidikan seni; pedagogi musik; kolaboratif

PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan salah satu bentuk pembelajaran musik vokal yang berperan penting dalam mengembangkan kompetensi musikal, sosial, dan afektif peserta didik.

Kegiatan bernyanyi secara berkelompok tidak hanya berfokus pada peningkatan teknik vokal dan musikalitas, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta kepekaan terhadap estetika. Dalam ranah pendidikan formal maupun nonformal, paduan suara kerap dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan karakter sekaligus pengembangan potensi seni vokal secara kolektif. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran paduan suara di berbagai lembaga pendidikan masih dihadapkan pada beragam tantangan yang bersifat kompleks dan multidimensional.

Sejumlah studi mengungkapkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran paduan suara tidak semata-mata berkaitan dengan keterampilan teknis peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek pedagogis, organisatoris, dan kultural. Guru atau pelatih kerap menghadapi keragaman kemampuan vokal siswa, keterbatasan alokasi waktu latihan, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana (Abril & Gault, 2021) Selain itu, praktik pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada capaian penampilan akhir dibandingkan pengembangan proses pedagogis yang reflektif turut menyebabkan efektivitas pembelajaran paduan suara menjadi kurang optimal.

Kajian literatur dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penelitian mengenai paduan suara cenderung menitikberatkan pada aspek teknik vokal, peran kepemimpinan dirigen, serta pengaruh keterlibatan dalam paduan suara terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik (Durrant, 2019) Studi lainnya menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan efektivitas proses latihan paduan suara (Varvarigou & Durrant, 2020), (Rinsema, 2022).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada konteks tertentu dan belum membahas secara menyeluruh tantangan pembentukan serta pembelajaran paduan suara sebagai suatu proses pedagogis yang terpadu. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan paduan suara memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan musikal sekaligus sosial peserta didik (Hallam & Creech, 2020) Selain itu, sejumlah kajian menegaskan pentingnya peran dirigen sebagai pemimpin pembelajaran yang berpengaruh besar terhadap mutu pelaksanaan latihan (Varvarigou & Durrant, 2020). Meskipun demikian, kajian yang secara komprehensif memetakan tantangan paduan suara mulai dari tahap pembentukan, pengelolaan, hingga proses pembelajaran dalam konteks Pendidikan masih terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung membahas aspek tertentu

secara terpisah dan belum mengaitkan berbagai tantangan tersebut dengan implikasi pedagogis yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada kajian menyeluruh terhadap tantangan pembentukan dan pembelajaran paduan suara melalui keterpaduan antara aspek pedagogi musik, pengelolaan latihan, dan dinamika sosial peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran konseptual bagi pengembangan model pembelajaran paduan suara yang lebih responsif terhadap konteks dan kebutuhan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara komprehensif berbagai tantangan utama dalam proses pembentukan dan pembelajaran paduan suara serta merumuskan implikasi pedagogis yang relevan berdasarkan hasil temuan penelitian dan telaah literatur terkini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain kajian konseptual yang bertumpu pada analisis literatur serta refleksi terhadap praktik pembelajaran paduan suara. Fokus penelitian diarahkan pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang bersumber dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan paduan suara dalam ranah pendidikan musik dan seni.

Data penelitian diperoleh dari jurnal nasional dan internasional. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik, yaitu mengelompokkan temuan ke dalam kategori tantangan pedagogis, teknis, dan sosial, selanjutnya diinterpretasikan secara kritis guna menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan dalam pembelajaran paduan suara dapat dikelompokkan ke dalam tiga dimensi utama, yakni aspek pedagogis, teknis vokal, serta manajerial dan sosial. Pada dimensi pedagogis, guru atau pelatih kerap mengalami hambatan dalam menyusun strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan keberagaman kemampuan vokal dan musikal peserta didik. Temuan ini selaras dengan penelitian (Hallam, 2020) yang menegaskan pentingnya penerapan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran

musik secara berkelompok.

Ditinjau dari aspek teknis, penguasaan teknik vokal dasar meliputi intonasi, pernapasan, dan artikulasi masih menjadi permasalahan utama dalam kegiatan latihan. (Biasutti et al., 2021) mengemukakan bahwa absennya latihan teknik vokal yang terstruktur dapat memengaruhi mutu musikal paduan suara secara menyeluruh. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan tersebut sekaligus menegaskan perlunya pengintegrasian latihan teknik vokal secara konsisten dalam setiap pertemuan pembelajaran.

Sementara itu, aspek manajerial dan sosial berkaitan dengan pengaturan waktu latihan, tingkat motivasi peserta, serta dinamika kerja sama antaranggotanya. Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa rendahnya motivasi dan komitmen peserta sering kali dipicu oleh minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rinsema, 2022). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang kolaboratif dan komunikatif dapat meningkatkan rasa memiliki serta tanggung jawab anggota paduan suara.

Dari sisi teoretis, hasil penelitian ini memperkuat gagasan pembelajaran musik yang bersifat partisipatif dan berlandaskan konstruktivisme. Secara praktis, temuan tersebut mengisyaratkan perlunya peningkatan kompetensi pedagogis guru musik serta pengembangan model pembelajaran paduan suara yang lebih adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan dalam pembentukan serta pembelajaran paduan suara bersifat kompleks dan mencakup dimensi pedagogis, teknis, serta sosial. Permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan secara terpisah, tetapi membutuhkan strategi pembelajaran yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan reflektif. Melalui keterkaitan antara kajian pustaka dan temuan konseptual, penelitian ini menegaskan urgensi peran guru atau pelatih sebagai fasilitator pembelajaran yang responsif dan fleksibel. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran paduan suara yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam ranah pendidikan seni.

DAFTAR PUSTAKA

Abril, C. R., & Gault, B. M. (2021). Teaching choral music in diverse classrooms. *Journal of Research in Music Education*, 69(2), 123–139.

Jurnal Penelitian Musik

Volume 7, Nomor 1, (2026): 7-11

E-ISSN: 2807-1050

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/>

- Biasutti, M., Concina, E., & Frate, S. (2021). Group music making and social skills. *Music Education Research*, 23(1), 1–15.
- Durrant, C. (2019). Choral conducting and leadership. *International Journal of Music Education*, 37(4), 515–529.
- Hallam, S. (2020). The power of group singing. *Music Education Research*, 22(2), 1–14.
- Hallam, S., & Creech, A. (2020). The impact of music education on young people's social and personal development. *International Journal of Music Education*, 38(2), 321–336. <https://doi.org/10.1177/0255761420916210>
- Rinsema, R. (2022). Student engagement in choral rehearsal. *Update: Applications of Research in Music Education*, 40(3), 45–53.
- Varvarigou, M., & Durrant, C. (2020). Perspectives on choral pedagogy. *British Journal of Music Education*, 37(2), 123–138.